

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENCIPTA ATAS ADANYA MODIFIKASI
APLIKASI SPOTIFY DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN
2014 TENTANG HAK CIPTA**

Nama : Isabella Vania Camilla Kurniawan

Program Studi : Ilmu Hukum

Pembimbing : Dr. Yoan Nursari Simanjuntak, S.H., M.Hum.

Bebeto Ardyo, S.H., M.H

ABSTRAK

Kehidupan manusia seiring perkembangan zaman tidak terlepas dari kecanggihan teknologi, dan digitalisasi sangat berperan aktif disetiap aktivitas manusia. Layanan *streaming* menjadi salah satu teknologi yang banyak digunakan manusia untuk dapat mengetahui hal-hal baru baik berupa informasi, hiburan, dan lain sebagainya. Teknologi ini termasuk sebagai ciptaan yang berbentuk program komputer yang dimana memiliki hak cipta dan dilindungi Undang-Undang Hak Cipta di Indonesia. Meskipun program komputer telah memiliki perlindungan secara hak cipta, masih ada pihak-pihak yang melakukan pelanggaran untuk merugikan pencipta atau pemegang hak cipta atas ciptaan program komputer. Spotify menjadi salah satu pihak yang dirugikan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab dan memberikan dampak yang cukup besar. Pelanggaran tersebut terjadi karena adanya sebuah modifikasi yang dimana merusak sarana kontrol teknologi sebagaimana Pasal 52 Undang-Undang Hak Cipta melarang adanya tindakan tersebut. Dampak yang diberikan dari adanya kerusakan tersebut melanggar hak moral dan hak ekonomi sebagaimana diatur dalam Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 9 ayat (1). Selain itu juga memberikan dampak kelanjutan akibat adanya modifikasi yaitu penggandaan dari adanya modifikasi. Peraturan hukum di Indonesia yang memberikan perlindungan mengenai hak cipta belum cukup karena masih banyak timbul pelanggaran-pelanggaran yang merugikan khususnya bagi pencipta yang bukan berkewarganegaraan Indonesia.

Kata kunci : Pencipta, Modifikasi, Ciptaan, Penggandaan, dan Perlindungan Hukum.

**LEGAL PROTECTION AGAINST CREATORS FOR MODIFICATIONS OF THE
SPOTIFY APPLICATION IS REVIEWED FROM LAW NUMBER 28 OF 2014
CONCERNING COPYRIGHT**

Name : Isabella Vania Camilla Kurniawan

Study Programme : Ilmu Hukum

Contributor : Dr. Yoan Nursari Simanjuntak, S.H., M.Hum.

Bebeto Ardyo, S.H., M.H

ABSTRACT

Human life as time goes by cannot be separated from technological sophistication, and digitalization plays an active role in every human activity. Streaming services are a technology that is widely used by humans to find out about new things in the form of information, entertainment, and so on. This technology is included as a creation in the form of a computer program which is copyrighted and protected by the Copyright Law in Indonesia. Even though computer programs have copyright protection, there are still parties who commit violations to harm the creators or copyright holders of computer program creations. Spotify is one of the parties who is harmed by irresponsible parties and has had quite a big impact. This violation occurred due to a modification which damaged the means of technological control as Article 52 of the Copyright Law prohibits such actions. The impact of this damage violates moral rights and economic rights as regulated in Article 5 paragraph (1) and Article 9 paragraph (1). Apart from that, it also has a continuing impact due to the modification, namely the doubling of the modification. Legal regulations in Indonesia that provide protection regarding copyright are not sufficient because there are still many violations that are detrimental, especially for creators who are not Indonesian citizens.

Keywords: *Creator, Modification, Creation, Duplication, and Legal Protection.*